

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN FISIKA

Oleh:

Alpiana Hidayatulloh

Dosen pada Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi siswa terhadap proses belajar mengajar mata pelajaran fisika melalui pembelajaran daring, adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran fisika siswa berikan angket. Kemudian hasil jawaban angket siswa dianalisis dengan deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data persentasi hasil persepsi siswa, siswa yang menjawab setuju berada pada kategori tinggi hanya 10 %, sedangkan kategori sedang 40% dan kategor rendah 50%. Hasil persentasi angket menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak efektif digunakan untuk pembelajaran fisika

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Mata pelajara fisika

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era industri 4.0 memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, pada era ini manusia dimudahkan untuk melakukan segala aktivitas tanpa harus melakukan interaksi langsung karena akan terhbung secara online seperti media sosial dan mengakses informasi secara cepat. sehingga teknologi yang berkembang saai ini sangat cocok untuk masyarakat milenial karena sistemnya bisa diakses diberbagai tempat dan waktu serta bisa diakses berbagai level masyarakat dari atas sampai dengan bawah kemudahan akses teknologi ini dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk memudahkan interkasi antara pengajar dan siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang yang disampaikan oleh Keengwange dan Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran(Keewange dan Georgina;2012). Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian refrensi dan sumber informasi (Wekke dan Hamid;2013).

Salah satu manfaat teknologi yang dapat dirasakan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai aplikasi yaitu zoom, classroom,WA dan lain – lain. aplikasi tersebut bisa membantu pelaksanaan proses pembelajaran, dengan menggunakan aplikasi – aplikasi tersebut siswa dan guru dapat melaksanakan proses pembelajaran tanpa harus bertemu langsung dan pelaksanaanya pun bisa kapan dan di mana saja. Hal sangat memudahkan guru dan siswa untuk dapat selalu berinteraksi pada jarak jauh.

METODE

Penelitian ini dilakukan di MA NW Kabar. Subyek digunakan adalah siswa kelas X dan kelas XI, subjek diambil semuanya berjumlah 29 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dan instrumen penelitiannya berupa angket. Angket menurut Sugiyono(2009) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Pada penelitian ini peneliti menyiapkan 15 pernyataan yang akan dijawab oleh responden(siswa) yang disusun dengan 4 kategori yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Angket yang disediakan oleh peneliti adalah angket dengan pernyataan positif dan negatif. Analisis data angket menggunakan analisis kualitatif dimana sebelum dianalisis dengan kualitatif terlebih dahulu dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan persentasi. Adapun rumus persentasi yang digunakan dalam perhitungan angket sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase dari setiap jawaban

f = Frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

Untuk menginterpretasi data hasil perhitungan dan mengambil penafsiran persepsi siswa maka ditetapkan suatu kriteria penilaian persentasi dari jawaban siswa yang terdiri dari 3 kategori yaitu baik,cukup dan kurang. Menurut Tophan James dan Siotnik kenet A (dalam

Wulandari, 2011:40) mengategorikan hasil persentasi sebagai berikut

Tabel 1. Rentang Persentasi

No	Persentase	Interpretasi
1	0,00 – 33,33%	Rendah/Kurang
2	33,34% - 66,66%	Sedang / Cukup
3	66,67% - 100%	Tinggi/Baik

Tophan James dan Siotnik kenet A (dalam Wulandari, 2011:40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data hasil angket siswa untuk pembelajaran fisika dengan menggunakan E-learning, adapun hasil persentasi jawaban siswa akan dideskripsikan sebagai berikut: ada 29 siswa menjawab

No	Jawaban responden (siswa)				Jumlah Siswa
	A	B	C	D	
1	2	13	14	0	29
2	5	13	13	4	29
3	8	16	4	1	29
4	2	20	7	0	29
5	1	17	10	1	29
6	0	2	10	17	29
7	8	16	5	0	29
8	0	4	18	7	29
9	8	19	2	0	29
10	14	15	0	0	29
11	0	7	20	2	29
12	0	3	17	9	29
13	0	6	20	3	29
14	7	21	0	0	29
15	8	10	6	5	29

Sumber: data olahan 2020

Data yang disajikan merupakan rekapitulasi jawaban angket dari siswa untuk memudahkan menentukan kategori persentasi jawaban angket dari siswa, kemudian adata tersebut akan di analisis dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Untuk angket no 1. Sebanyak 2 siswa atau 6,9% memilih jawaban A yang menyatakan” saya sangat setuju bersemangat mengikuti pelajaran fisika dengan pembelajaran E-learning /daring “kemudian 13 siswa atau 44,8% memilih jawaban B yaitu yang menyatakan setuju bersemangat mengikuti pelajaran fisika dengan pembelajaran E-learning /daring “ dan 14 siswa atau 48% memilih jawaban C yaitu tidak setuju bersemangat mengikuti pelajaran fisika dengan pembelajaran E-learning /daring “ sedangkan untuk jawaban D tidak ada siswa yang memilih atau 0%. Dilihat dari persentase jawaban siswa, siswa lebih banyak

memilih tidak setuju kalau pembelajaran daring membuat siswa semangat mengikuti proses pembelajaran

- Untuk angket no 2. Ada 5 atau 17,2% siswa memberikan jawaban A yaitu “ sangat setuju kalau siswa merasa tegang atau takut mengikuti pembelajaran daring”, kemudian 7 siswa atau 24,1% menjawab “setuju kalau siswa merasa tegang atau takut mengikuti pembelajaran daring” dan 13 siswa atau 44,8% menjawab “tidak setuju kalau siswa merasa tegang atau takut mengikuti pembelajaran daring” sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 4 siswa atau 13,8% sehingga adapat dikatakan bahwa siswa lebih menikmati mengikuti pelajaran fisika dengan daring
- Untuk angket 3. 8 siswa atau 27,6% siswa memberikan jawaban A yaitu sangat setuju jika siswa bosan dengan pembelajaran daring karena guru memberikan banyak tugas dan 16 siswa atau 55,1% menjawab B yaitu setuju jika siswa bosan dengan pembelajaran daring karena guru memberikan banyak tugas dan 4 siswa atau 13,8% menjawab C tidak setuju jika siswa bosan dengan pembelajaran daring karena guru memberikan banyak tugas dan 1 siswa atau 3,4% memberikan jawaban D sangat tidak setuju jika siswa bosan dengan pembelajaran daring karena guru memberikan banyak tugas. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa merasa bosan dengan pembelajaran daring karena guru sering memberikan tugas.
- Untuk angket no 4. Ada 2 siswa atau 6,9% menjawab A sangat setuju pembelajaran daring membuat saya malas belajar dan 20 siswa atau 68,9% menjawab B bahwa siswa setuju pembelajaran daring membuat saya malas belajar sedangkan 7 siswa atau 24,1% menjawab C tidak setuju pembelajaran daring membuat saya malas belajar dan 0 siswa atau 0% menjawab D sangat tidak setuju pembelajaran daring membuat saya malas belajar. Sehingga dilihat dari persentasi siswa merasa malas belajar fisika dengan pembelajaran daring
- Angket no . 5, 1 siswa atau 3,4% memberikan jawaban A sangat setuju jika pembelajaran daring siswa tidak dapat meningkatkan kerjasama dengan teman- teman yang lain dan untuk jawaban B sebanyak 17 siswa atau 58,6% menjawab B yaitu setuju jika pembelajaran daring siswa tidak dapat meningkatkan kerjasama dengan teman-teman yang lain dan 10 siswa atau 34,5% menjawab C kalau siswa tidak setuju jika

- pembelajaran daring siswa tidak dapat meningkatkan kerjasama dengan teman-teman yang lain sedangkan siswa yang menjawab D yaitu sangat tidak setuju jika pembelajaran daring siswa tidak dapat meningkatkan kerjasama dengan teman-teman yang lain
6. Angket no.6 tidak ada siswa yang menjawab A yaitu sangat setuju siswa lebih mudah memahami pelajaran fisika dengan pembelajaran daring dan 2 siswa memberikan jawaban B yaitu setuju siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan pembelajaran daring dan untuk jawaban C siswa menjawab sebanyak 10 siswa atau 34,5% menjawab tidak setuju siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan pembelajaran daring sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan pembelajaran daring sebanyak 17 siswa atau 58,6% sehingga dapat dikatakan bahwa siswa tidak memahami pelajaran fisika dengan pembelajaran daring
 7. Angket no 7, ada 8 siswa atau 27,6% memberikan jawaban A yaitu sangat setuju bahwa Penggunaan pembelajaran daring memberikan pengaruh besar dalam menerima pembelajaran Fisika dan 16 siswa atau 55,2% menjawab B bahwa siswa setuju Penggunaan pembelajaran daring memberikan pengaruh besar dalam menerima pembelajaran Fisika kemudian 5 siswa atau 17,2% menjawab C tidak setuju dan 0% menjawab D. Sehingga untu angket nomor 7 bahwa pembelajaran fisika dengan menggunakan daring mempengaruhi pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fisika.
 8. Angket no 8 tidak ada siswa atau 0% memberikan jawaban A yaitu sangat setuju Pembelajaran fisika dengan daring menjadi lebih menyenangkan dan 4 siswa atau 13,8% menjawab B setuju pembelajaran fisika dengan daring menjadi lebih menyenangkan sedangkan untuk jawaban C yaitu tidak setuju Pembelajaran fisika dengan daring menjadi lebih menyenangkan sebanyak 18 siswa atau 62,1% dan 7 siswa atau 24,1% menjawab D yaitu sangat tidak setuju Pembelajaran fisika dengan daring menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat dikatakan bahwa dengan pembelajaran daring siswa menganggap bahwa belajar fisika menjadi tidak menyenangkan.
 9. Angket no.9 ada 8 siswa atau 27,6% siswa menjawab A bahwa siswa sangat setuju kalau siswa Saya tidak merasakan manfaat dari pembelajaran daring dan 19 siswa atau 65,5% menjawab B yaitu setuju setuju kalau siswa Saya tidak merasakan manfaat dari pembelajaran daring sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 siswa atau 8,9% dan 0 siswa atau 0% menjawaba sangat tidak setuju
 10. Angket no. 10 ada 14 siswa yang menjawab A atau 48,3% siswa sangat setuju bahwa dengan pembelajaran daring siswa lebih sulit mengerjakan soal – soal fisika dan 15 siswa atau 51,7% menjawab B setuju bahwa dengan pembelajaran daring siswa lebih sulit mengerjakan soal – soal fisika dan tidak ada siswa atau 0% siswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi pada angket no 10 bahwa siswa merasa kesulitan menjawab soal – soal fisika yang diberikan oleh gurunya melalui pembelajaran daring
 11. Angket no 11. Tidak ada siswa atau 0% menjawab A yaitu sangat setuju bahwa da pembelajaran daring saya tidak memiliki keberanian untuk mengeluarkan pendapat dan 7 siswa atau 24,1% menjawab B setuju bahwa da pembelajaran daring saya tidak memiliki keberanian untuk mengeluarkan pendapat dan 20 siswa atau 68,9% menjawab C tidak setuju bahwa pembelajaran daring saya tidak memiliki keberanian untuk mengeluarkan pendapat dan tidak ada siswa atau 0% yang menjawab D sangat tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring lebih banyak siswa mengeluarkan pendapat mereka ketika proses pembelajaran berlangsung
 12. Angket no 12 0% siswa menjawab A yaitu sangat setuju bahwa siswa merasa pembelajaran daring dapat membangun hubungan yang lebih antar sesama teman sedangkan yang menjawab B yaitu siswa setuju pembelajaran daring dapat membangun hubungan yang lebih antar sesama teman sedangkan yang sebanyak 3 siswa atau ..kemudian siswa yang tidak setuju 17 siswa atau 58,6% kemudian yang menjawab sangat tidak setuju 9 siswa atau .. pada angket no 12 dapat dilihat dari persentasi jawaban siswa bahwa siswa tidak bisa membangun hubungan yang baik seperti diskusi ketika proses pembelajaran terjadi
 13. Angket no 13 tidak siswa atau 0% menjawab A sangat setuju bahwa dengan pembelajaran daring guru berinteraksi dengan siswa dengan sangat baik dan 6 siswa atau ..% menjawab B abhwa siswa setuju dengan pembelajaran daring guru berinteraksi dengan siswa dengan sangat baik sedangkan yang tidak setuju dengan jawaban C sebanyak 20 siswa atau 68,9% dan yang sangat tidak setuju 3 siswa atau ...%

14. Angket no 14. Ada 7 siswa atau 24,1% siswa menjawab A yaitu siswa sangat setuju kalau Pembelajaran fisika dengan menggunakan daring membuat siswa tidak fokus mendengar penjelasan guru dan 21 siswa atau...% menjawab B setuju kalau Pembelajaran fisika dengan menggunakan daring membuat siswa tidak fokus mendengar penjelasan guru sedangkan yang menjawab C dan adalah 0% siswa. Dilihat dari persentase lebih banyak siswa memilih jawaban A dan B Sehingga adapat dikatakan bahwa pembelajaran daring membuat siswa tidak fokus mendengar penjelasan guru
15. Angket no 15. Ada 8 siswa atau 27,6% siswa menjawab A yaitu siswa sangat setuju dengan Pembelajaran daring Saya mendengarkan penjelasan guru dengan sangat jelas dan 10 siswa atau 34,5% siswa menjawab B setuju dengan Pembelajaran daring Saya mendengarkan penjelasan guru dengan sangat jelas sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 siswa atau ..% sedangkan yang sangat tidak setuju 5 siswa atau 17,2%. Sehingga dalam pernyataan angket no 15 bahwa ada banyak siswa yang mendengar penjelasan guru dengan jelas

PENUTUP

a. Simpulan

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada mata pelajaran fisika melalui pembelajara daring siswa menjadi tidak memahami materi fisika dengan baik karena siswa tidak mendengar penjelasan guru dengan jelas dan siswa fokus mendengar penjelasan guru selama proses belajar mengajar berlangsung
2. Pembelajaran daring membuat siswa bosan untuk belajar fisika karena guru memberikan banyak tugas dan guru tidak terlalu banyak memberikan penjelasan tentang materi tersebut selain itu siswa tidak bisa melakukan diskusi dengan maksimal dengan teman - temannya

b. Saran

Adapun saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah

1. Dengan pembelajaran daring guru harus mengirim materi yang akan disampaikan terbih dahulu kepada siswa sebelum berlangsungnya proses pembelajaran
2. Di dalam pembelajaran daring guru tidak memberikan terlalu banyak tugas

DAFTAR PUSTAKA

- Arif,Abdul. 2016. *Hubungan persepsi siswa pada mata pelajaran dengan persepsi belajar fisika di SMAN 4 banda aceh*. Jurnal ilmiah mahasiswa(JIM) pendidikan fisika. Vol.1.No.3
- Mustofa,Mokhammad Iklil. 2019. *Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi*. Walisongo journal of information. Vol.1.No.1
- Purmadi,Arya. *Pengembangan kelas daring dengan penerapan hybrid learning menggunakan chamilo pada matakuliah pendidikan kewarganegaraan*. Jurnal Edcomtech. Volume 3.Nomor 2.
- Sofyana. Latjuba. 2019. *Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi teknik informatika universitas PGRI Madiun*. Jurnal nasional pendidikan teknik informatika. Volume 8.Nomor 1